

PENGEMBANGAN ASPEK BAHASA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BONEKA TANGAN ANAK KELOMPOK B DI TK KARTIKA JAYA XX-34 GOWA

Endang Elfrida¹, Tasrif Akib², Sri Sufliati Romba³

¹Universitas Muhammadiyah Makassar

²Universitas Muhammadiyah Makassar

³Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract:

The problem this research is how to improve aspects of language development with the method of storytelling using hand puppets in B2 group children at TK Kartika Jaya XX-34 Gowa. The aims this research to improve children's language development, vocabulary and be able to convey the ideas, ideas and thoughts of children in kindergarten Kartika Jaya Xx-34 Gowa. Type this research a class action research (Class Action Reaserch) which consists of two cycles where each cycle is carried out as many as three meetings. Research procedures include planning, implementing actions, observing and reflecting. Subjects in the study were children of B2 TK Kartika Jaya XX-34 sub-district, Somba Opu District, Gowa Regency with 13 children. The results showed an increase in children's language development through hand puppet media using the storytelling method in B2 groups in TK Kartika Jaya XX-34 Gowa. The results of the study in the first cycle reached 49.8% with criteria starting to develop and in the second cycle increased to 81.2% with very good developing criteria. The steps taken to improve language skills through hand puppet media are as follows: 1) the teacher tells stories using a hand puppet, 2) the teacher divides the child into groups 3) the teacher gives motivation and rewards in the form of praise so that the child is always enthusiastic.

Keywords: language development, hand puppet media

Abstrak:

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana meningkatkan aspek perkembangan bahasa dengan metode bercerita menggunakan boneka tangan pada anak kelompok B2 di TK Kartika Jaya XX-34 Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak, pembendaharaan kata dan mampu menyampaikan ide, gagasan dan pikiran anak di Tk Kartika Jaya Xx-34 Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian adalah anak kelompok B2 TK Kartika Jaya XX-34 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebanyak 13 orang anak. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada perkembangan bahasa anak melalui media boneka tangan dengan menggunakan metode bercerita pada kelompok B2 di TK Kartika Jaya XX-34 Gowa. Hasil dari penelitian pada siklus I mencapai 49,8% dengan kriteria mulai berkembang dan pada siklus II meningkat menjadi 81,2% dengan kriteria berkembang sangat baik. langkah-langkah yang di tempuh

untuk meningkatkan kemampuan bahasa melalui media boneka tangan yaitu sebagai berikut: 1) guru bercerita menggunakan boneka tangan, 2) guru membagi anak menjadi beberapa kelompok 3) guru memberi motivasi dan *reward* berupa pujian agar anak selalu semangat.

Kata kunci: *perkembangan bahasa, media boneka tangan*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini, merupakan pendidikan yang sangat fundamental, sangat krusial dan kritis bagi keberlangsungan perkembangan anak di kemudian harinya. Orang tua, pendidik, masyarakat dan pemerintah sangat berharap program anak usia dini berkualitas, Masa Anak Usia Dini (AUD) merupakan masa perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak memiliki beberapa aspek perkembangan yang perlu dikembangkan sejak dini. Karena, dengan anak diberikan stimulus yang tepat, maka aspek perkembangan yang anak miliki dapat berkembang sesuai dengan usianya. Anak sangat aktif, dinamis, antusias dan selalu ingin tahu terhadap apa yang anak lihat dan apa yang anak dengar, seolah-olah tidak pernah bisa berhenti untuk belajar (Ai Sutini dkk 2019:11)

Usia emas (*the golden age*) yang sangat potensial untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki anak. Usia dini adalah masa yang sangat baik dimana anak mudah menerima, mengikuti, melihat dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, diperdengarkan serta diperlihatkan. Salah satu upaya untuk membantu mengembangkan potensi anak adalah dengan memasukkan anak ke lembaga belajar seperti pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini dinilai sebagai sesuatu yang sangat baik dan tepat untuk menyiapkan generasi mendatang yang unggul dan tangguh.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap, perilaku serta agama), serta bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Anak usia dini memiliki kedudukan sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dalam pembangunan manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk dapat mencapai tujuan bangsa yaitu menjadikan anak sebagai manusia yang seutuhnya.

Menurut Mulyati (dalam Rizkiyana 2018:3) Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati atau alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi dalam arti untuk menyampaikan pikiran gagasan, konsep atau perasaan.

Menurut Desmita (dalam Nurkhasanah 2016:15) perkembangan bahasa anak yang sesuai dengan norma tata bahasa belum bisa selesai pada usia 12-18 tahun. Oleh karena itu anak harus belajar mengungkapkan bahasa dengan cara yang baik dan sopan. Mengingat besarnya peranan pengembangan mengungkapkan bahasa bagi kehidupan anak, maka perlu dikembangkan pada anak didik sejak usia dini. Pengembangan kemampuan mengungkapkan bahasa di PAUD bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara jelas dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksudkan adalah lingkungan disekitar anak yaitu: teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang berada disekolah, dirumah dan dengan tetangga disekitar tempat tinggalnya.

Upaya dalam meningkatkan aspek perkembangan bahasa pada anak sesuai dengan tingkat perkembangannya yaitu mampu menceritakan kembali dongeng atau memperkaya perbendaharaan kata pada anak tentunya diperlukan metode tertentu. Seperti halnya metode bercerita Menurut Sabil Risaldy (dalam Sigit Purnama dkk 2019:34) bercerita adalah menceritakan atau membacakan cerita yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Melalui cerita, daya imajinasi anak dapat ditingkatkan. Bercerita dapat disertai gambar atau dalam bentuk lainnya seperti panggung boneka. Cerita sebaiknya diberikan secara menarik dan membuka kesempatan bagi anak untuk bertanya dan memberikan tanggapan setelah cerita selesai. Cerita tersebut akan lebih bermanfaat jika dilaksanakan sesuai dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan anak.

METODOLOGI

Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut Kardiawarman (dalam Paizaluddin & Ermalinda 2016 : 6)

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah TK Kartika Jaya XX-34 yang terletak di jalan Sultan Hasanuddin no. 75 (Komplek Kodim 1409) Sungguminasa Kabupaten Gowa. Subjek penelitiannya yaitu seluruh anak didik Kelompok B₂ sebanyak 13 orang anak yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 8 orang anak laki-laki yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020.

Tehnik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Instrumen yang telah disusun terlebih dahulu dilakukan validasi oleh ahli bidangnya sebelum kemudian digunakan dalam proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan & observasi, refleksi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari tindakan yang diberikan peneliti untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. Peningkatan aspek perkembangan bahasa dengan metode bercerita menggunakan boneka tangan pada anak kelompok B di TK Kartika Jaya XX-34 gowa

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan peneliti sebagai observer dan berkolaborasi dengan guru kelas sebagai pengajar dalam penelitian. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 November 2019 sampai 22 November 2019, di siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 November 2019 sampai 28 November 2019. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil rekapitulasi data siklus I, dapat diperoleh keterangan bahwa anak yang memiliki kriteria Belum Berkembang (BB) ada 1 orang anak dengan presentase 8,3% Mulai Berkembang (MB) ada 10 orang anak dengan presentase yang diperoleh 83,3%, dan anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 orang anak dengan presentase yang diperoleh 16,6%. dan belum terdapat anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Menunjukkan bahwa kemampuan bahasa menggunakan media boneka tangan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus I belum berhasil.

Rekapitulasi data siklus II, dapat diperoleh keterangan bahwa anak yang memiliki kriteria Mulai Berkembang (MB) ada 1 orang anak dengan presentase yang diperoleh 8,3%, dan anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 orang anak dengan presentase yang diperoleh 16,6%. dan anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 10 orang anak dengan presentase yang diperoleh 83,3%.

Menunjukkan bahwa kemampuan bahasa menggunakan media boneka tangan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus II telah berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan berkolaborasi dengan guru kelompok TK B₂ menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak melalui penerapan media boneka tangan mengalami peningkatan. Hal tersebut bisa dilihat dari rata-rata ketercapaian kemampuan bahasa anak pada siklus I mencapai 49,8% dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 81,2%.

Pembelajaran di taman kanak-kanak harus dilakukan dengan menyenangkan, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak salah satu media yang dapat digunakan untuk kemampuan bahasa anak pada kelompok B₂ TK Kartika Jaya XX-34 Gowa yaitu dengan menggunakan media boneka tangan. Dengan bentuk yang menarik dan anak dapat memainkan bonekanya dengan mudah sehingga

efektif untuk digunakan. Hal ini terlihat dari ekspresi anak-anak ketika diperkenalkan dengan media boneka tangan oleh peneliti anak merasa senang, tertarik dan lebih aktif dalam berbahasa. Ketika anak bermain dengan boneka tangan secara tidak langsung aspek bahasa mereka terlatih boneka tangan banyak digunakan di sandiwara-sandiwara untuk mengisahkan sebuah kisah kehidupan atau berimajinasi. Anak-anak menggunakan boneka tangan untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan mereka, boneka tangan mendorong anak untuk berbahasa.

Ada beberapa faktor yang menunjang keaktifan berbahasa yaitu: (a) faktor kebahasaan meliputi pengucapan vocal, penempatan tekanan, penempatan persendian, penggunaan nada/irama, pilihan kata, pilihan ungkapan, variasi kata, tata bentukan, struktur kalimat dan ragam kalimat. (b) faktor non kebahasaan meliputi: keberanian, kelancaran, kenyaringan suara, pandangan mata, gerak-gerik dan mimik, keterbukaan, penalaran dan penguasaan topik. Pada saat dilapangan faktor-faktor tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan diatas.

Di sini peneliti menggunakan media boneka tangan yang mana juga akan memerlukan suatu konsep cerita untuk di bacakan secara terperinci untuk anak didik, pembelajaran dengan menggunakan media boneka tangan mementingkan gerak, kata dan suara sesuai dengan tokoh dongeng yang dibacakan. Karena dengan media pembelajaran ini, kegiatan pembelajaran menjadi lebih jelas dan mengarahkan perhatian anak sehingga menimbulkan motivasi belajar yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan berkolaborasi dengan guru kelompok TK B₂ menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak melalui penerapan media boneka tangan mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan berkolaborasi dengan guru kelompok TK B₂ menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak melalui penerapan media boneka tangan mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai, Sutini dkk. 2019. *Model Pendidikan Karakter Berbasis Literacy Gardens Di PAUD*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 1 No. 1
- Aini, Qurratun. 2018. *Penerapan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Di Paud Elfa Pirak Bereunueun Kabupaten Pidie*. Universitas Islam Negeri Ar-Ranry
- Ari, Desyan. 2017. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Metode Outbound Di TK Kemala Bhayangkari Kecamatan Ngawean Kabupaten Blora*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Firdaus, Ma'Rifatul . 2019 *Pengaruh Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Meduran Persatuan Meduran Manyar Gresik..* Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Madyawati, Lilis,. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyani, Novi 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Penerbit Gava Media
- Nurkhasanah, Umi 2016. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Big Book Di PAUD Al-Muttaqien Sukabumi Bandar Lampung*.. Bandar Lampung. Universitas Bandar Lampung.
- Paizaluddin., Ermalinda. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis Dan Praktis*. Bandung : Alfabeta
- Purnama, Sigit., dkk. (2019). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahma, Eva. 2019. *Pengaruh Penggunaan Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Isi Dongeng Pada Siswa Kelas II SDI Al-Falah I Petang Jakarta Barat*. Jakarta. Universitas Negeri Syarif Hidayatulla.
- Rizkiyana, Mar'ah. 2018. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sari, Lupita Resti. 2014. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B1 Di TK Aba Dukuh Gedongkiwo Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, Novtrya Meta. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B TK Yasporbi Kota Bengkulu*. Bengkulu. Universitas Bengkulu
- Sariguam, Putri Indah. 2017. *Efektifitas Pemanfaatan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas III MIN Likuboddong Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. (UIN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.